

UPAYA MENINGKATKAN KEINDAHAN MELALUI KEGIATAN PENGECATAN

Umaimah¹, Kholidia Ayunaning², Mohammad Faishal Hakim³, Axel Andira Permadi⁴

Program Studi Akuntansi, Program Studi Teknik Sipil

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: : umaimah@umg.ac.id

ABSTRAK

Salah satu jalan yang ada di Kelurahan Bedilan akan dipergunakan untuk lomba menghias lingkungan tetapi masih ada rumah-rumah yang masih kurang dalam kriteria penilaian lomba menghias lingkungan. Dalam rangka mengatasi hal tersebut kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik KKN Tematik kelompok 22 Tahun 2023 mengadakan kegiatan pengecatan bahu jalan dan speedtrap. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 04, RW 02, Kel. Bedilan, Kec. Gesik, Kab. Gresik. kegiatan KKN Tematik ini terdiri atas 5 tahapan kegiatan, yaitu pertama melakukan survei lapangan pada lokasi yang nantinya menjadi titik yang akan dicat. Kedua, menyiapkan alat dan bahan untuk pengecatan. Ketiga, dilakukan proses pengecatan bahu jalan dan speedtrap. Program tersebut mendapatkan dukungan serta apresiasi dari warga RT 02, RW 04 Kel. Bedilan sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti. Selain itu, berdasarkan 3 indikator survei tingkat kepuasan masyarakat dalam kegiatan KKN Tematik tentang pengadaan, pengecatan, menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap adanya program tersebut.

Kata Kunci : pengecatan, pemasangan dan kelurahan bedilan

ABSTRACT

One of the roads in Bedilan Village will be used for a neighborhood decorating competition, but there are still houses that are still lacking in the assessment criteria for the neighborhood decorating competition. In order to overcome this, we, students of the Muhammadiyah University of Gresik, Thematic KKN group 22 of 2023 held an activity for painting road shoulders and speed traps. This activity was carried out at RT 04, RW 02, Kel. Bedilan, Kec. Gesik, Kab. Gresik. This Thematic KKN activity consists of 5 activity stages, namely first carrying out a field survey at the location which will later become the point that will be painted. Second, prepare tools and materials for painting and making RT nameplates. Third, the process of painting road shoulders and speed traps was carried out. This program received support and appreciation from residents of RT 02, RW 04 Kel. Shooting so that it can be carried out well. In the process of activities from preparation to implementation of the program, no significant obstacles were found. Apart from that, based on 3 survey indicators, the level of community satisfaction in Thematic KKN activities regarding procurement, nameplates shows that the community is satisfied with the program.

Keywords: painting, installation and Bedilan sub-district

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai salah satu media bagi mahasiswa untuk

mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya kedalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat (Diana et al., 2024). Pada kegiatan KKN ini terdapat dua macam proker yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu proker prodi dan proker umum. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. *“Jangan hidup hanya berdasarkan apa kata orang. Sebagai mahasiswa kamu harus menjadi dirimu sendiri dan berani tampil berbeda melawan arus, bahkan ketika yang kamu lawan adalah kekuasaan.”* (“Mahasiswa 1998”.)

Kelurahan Bedilan menyimpan begitu banyak sejarahmasa silam. Bisa dibbilang, kawasan itulah cikal bakal kota Giri. Lokasinya yang berada langsung dikawasan pelabuhan membuat bedilan berkembang lebih dulu dari pada daerah-daerah sekitar. Sebentar lagi kita masyarakat Indonesia bersiap-siap menyambut hari kemerdekaan Indonesia yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus. Berbagai persiapan pun dilakukan menjelang 17 Agustus oleh seluruh rakyat Indonesia, karena tanggal tersebut mempunyai sejarah yang tidak bisa dilupakan dan harus dikenang. Dari menghiasi lingkungan dengan berbagai atribut “karena keindahan merupakan sebagian dari pada iman” (Ustadz Maulana, 2019). Penyebab terjadinya jalanan menjadi tidak enak dipandang dan buruk adalah karena kondisi para pengguna serta orang sekitas tidak mau menjaganya (Bina Marga, 2000)

“Pengecatan merupakan suatu bentuk hal yang bisa membuat sesuatu yang awalnya kotor menjadi indah sedap dipandang” (“Van Dyck 1900”). Melihat dari situasi demografi mengenai jumlah warga yang ada di Kelurahan Bedilan RT 4 RW 2 saat ini kurang lebih sekitar 18 orang (tahun 2023). Dan dari data tersebut faktanya tidak ada peningkatan dari tahun ke tahun dikarenakan adanya perpindahan mereka. Dengan keadaan tersebut kepadatan warga yang berada di Kelurahan Bedilan tidak signifikan membuat kampung RT 4 RW 2 menghasilkan tata ruang atau rumah yang berada ditempat tersebut banyak yang kosong yang menjadikan kurang tertata baik dari segi keindahan maupun segi prasarananya. Sehingga permasalahan yang terjadi pada mereka ialah kenyataannya jalan-jalan yang biasanya dilewati warga tersebut menjadi tidak terurus dari segi keindahan keadaan jalan disetiap sisi terlihat usang menghitam dikarenakan faktor cuaca dan lainnya membuat siapapun yang melihat akan terasa tidak nyaman dan tidak betah. Hal tersebut pun diperparah dengan kurangnya orang laki-laki di kampung tersebut untuk melakukan pengecatan jalan. Akibatnya setelah bertahun-tahun keadaan jalan dikampung tersebut menjadi sangat buruk. Jalan yang buruk adalah mereka yang tidak mau merawat dan menjaganya dengan baik (John Mc Adam, 1940)

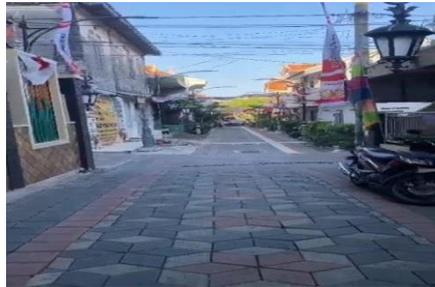
Dengan membawakan tema Upaya Meningkatkan Keindahan Melalui Kegiatan Pengecatan kampung berusaha membuat solusi untuk memecahkan masalah tersebut lewat perubahan lingkungan yang tentu saja menciptakan keramahan terhadap berbagai sektor terutamanya pada sektor sosial. Tujuannya adalah agar untuk mempengaruhi dan merubah perilaku warga sehingga kedepannya nanti setelah kami meninggalkan Kelurahan Bedilan mereka akan melahirkan kebiasaan baru yang akan merubah kampung tersebut menjadi lebih indah dan lebih baik dari sebelumnya sekaligus menjadi contoh panutan untuk kampung lain. Cara yang kami lakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah melakukan pengecatan dimulai dari sisi paling kiri dan kanan jalan, lampu jalan hingga pilisi tidur teknik yang kami gunakanpun sesuai dengan bidang keilmuan kami yaitu perpaduan antara teknik sipil dengan arsitektur.

METODE PELAKSANAAN

Survei lokasi sebelum dilaksanakan kegiatan adalah yang sangat penting dalam merencanakan sesuatu kegiatan dimana dalam survei tersebut kita dapat mengetahui letak bagian mana saja yang akan dicat dan keadaan jalan tersebut dalam kondisi baik maupun buruknya sehingga dapat semaksimal mungkin untuk mengestimasi biaya sekaligus mengefisiensikan waktu yang kami gunakan (Nissa et al., 2024).

Dalam survei kami juga memeriksa kondisi jalan sesekali kami melihat di samping kiri dan

kanan jalan telah mengalami kerusakan/keropos karena pembuatan kabel bawah tanah kamipun berinisiatif untuk menambal bagian- bagian yang rusak dan berlubang itu dengan pengecoran setelah selesainya proker kami. Survei lokasi dalam ilmu teknik sipil ini juga digunakan dalam pembangunan proyek ini juga digunakan untuk mencari potensi atau manfaat bangunan yang akan kita bangun.



Gambar 1 Kondisi saat survey lokasi.

berikutnya kami mengunjungi rumah bapak ketua RT 4 RW kamipun menjelaskan program kerja kami Penentuan konsep ini dilakukan supaya kita dapat mengerti keinginan warga dalam warna cat dan model yang mereka inginkan yang nanti akan kita laksanakan. Dalam penentuan konsep ini ini bapak ketua RT mengusulkan memberi cat berwarna hitam dan putih pada bagian paling kiri dan kanan jalan dan untuk polisi tidur menggunakan cat minyak berwarna hitam dan kuning. Penentuan konsep ini perlu memerhatikan kondisi dan keadaan jalan sekitar selain menentukan bagaimana proses pelaksanaannya ini juga bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sekaligus mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan. Ini juga membicarakan tentang kondisi jalan selama beberapa tahun terakhir sekaligus bagaimana upaya warga apakah mereka pernah melakukan perawatan pengecatan sebelumnya supaya nantinya metode pelaksanaan yang kita gunakan akan menjadi tepat .



Gambar 2 musyawarah penentuan konsep

Untuk rencana anggaran sendiri dalam rencana kualitas cat pun harus diperhatikan untuk itulah berikut ini juga jenis cat dan harga yang telah direncanakan sesuai konsep kesepakatan antara kami dengan ketua RT:

Tabel 1 Rincian biaya total pengecatan

No	Bahan	Volume	Satuan	Harga
1	Cat tembok warna putih	5	Kg	Rp90.000
2	Cat tembok warna hitam	5	Kg	Rp55.000
3	Cat minyak warna kuning	1	Kg	Rp78.000
4	Cat minyak warna hitam	1	Kg	Rp78.000
5	Kuas	8	Pcs	Rp40.000
6	Tiner / Bensin	1,2	Liter	Rp30.000
Jumlah		Rp371.000		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari pertama pengecatan Sabtu, 5 Agustus 2023 pengecatan bahu jalan dengan warna hitam dan putih, pada awal pengecatan kami menggunakan cat tembok dan mencampurkan cat menggunakan air agar tidak terlalu lengket dan menuangkannya kedalam sebuah wadah. Setelah itu diaduk dan pengecatan baru dimulai untuk pengecatan sendiri kami memulainya dari depan gapura pintu masuk kampung. Teknik yang kami gunakan dalam proses pengecatan adalah dengan model selang-seling antara warna hitam dan warna putih pada paving bagian paling kanan dan paling kiri. Model cara pengecatan yang kami lakukan untuk warna putih kami beri sedikit air dan melebihi cat dikarenakan warna putih adalah warna yang cukup terang sehingga akan lebih cepat luntur dan lebih cepat pudar. Lalu untuk warna hitam kebalikan dari warna putih untuk mencampurnya kami beri perbandingan 50:50 antara cat dan air hal itu dikarenakan warna hitam adalah warna yang gelap sehingga untuk proses pemudaran pun tidak seperti warna putih yang sangat cepat.

Untuk pengecatan lampu jalan metode serta tekniknya hampir sama dengan mengecat jalan perbedaannya terletak pada warna yang dipakai untuk lampu jalan sendiri kami menggunakan warna hitam polos dengan mengecat secara keseluruhan. Total ada 8 buah lampu jalan yang kami cat dan dari semua lampu jalan yang ada warna lampu jalan sendiri telah sangat memudar hal itu pun bisa kami mengerti dikarenakan di Kelurahan Bedilan RT 4 RW 2 jumlah laki-laki yang ada sangat sedikit mengingat pengecatan sendiri harus dilakukan banyak orang agar pekerjaan dapat terselesaikan. Selain itu pada saat selesai pengecatan cara yang digunakan untuk membersihkan kuas dan wadah bekas cat yaitu menggunakan air. Yaitu dengan merendam kuas dan mengisi wadah bekas cat tadi dengan air hal ini dilakukan supaya kuas cat tidak kaku mengering komposisi dari cat tembok.



Gambar 3 Teknik pengecatan hari pertama

Hari kedua pengecatan Minggu, 6 Agustus 2023 kami melanjutkan pengecatan bahu jalan dengan warna hitam dan putih, 50% pengecatan bahu jalan telah selesai dikerjakan dan tidak ada kendala. Di hari kedua ini kami hampir mengecat separuh jalan di RT 2 RW 4 proses yang kami gunakan pun hampir sama pada hari pengecatan kemarin. Untuk teknik serta cara mekanismenya pun juga sama perbedaannya di hari kedua ini adalah waktu pelaksanaan hari kedua pelaksanaan tersebut hasil proses pelaksanaan kami telah mencapai setengah jalan yang ada di RT 4 RW 2. Kami berusaha agar menciptakan keindahan dikampung lewat pengecatan agar terlihat sedap dipandang dan juga menarik supaya kampung ini nantinya menjadi contoh untuk kampung lain..

Untuk bantuan di hari kedua ini kami menerima dari warga berupa kuas cat sebanyak 1 buah lalu di hari kedua ini kami melakukan pendekatan terhadap warga RT 2 RW 4 dengan mengajak mereka disela-sela pelaksanaan pengecatan. Ajakan yang kami lakukan membuat

sedikit demi sedikit membuat mereka sesekali membantu kami. Kami pun mengajari mereka cara teknik mengecat yang benar sesuai dengan keilmuan kami yaitu perpaduan antara teknik sipil dan dan arsitektur.



Gambar 4 pelaksanaan pengecatan hari ke 2

hari ketiga Jumat, 11 Agustus 2023 terakhir melaksanakan kegiatan pengecatan kita melakukan mengecat polisi tidur dengan corak miring jumlah polisi tidur yang ada kurang lebih terdapat 5 polisi tidur untuk teknik pelaksanaannya sendiri kami menggunakan cat yang berbeda pada saat mengecat bahu jalan. Pengecatan pada polisi tidur yang terbuat dari hasil pengecoran antara semen dan pasir serta lokasinya yang berada ditengah-tengah jalan membuat cat yang harus digunakan pun juga harus berbeda. Hal itu dikarenakan cat tembok yang digunakan untuk mengecat bahu jalan tidak akan awet apalagi letaknya yang ditengah akan sering di injak oleh karena itu cat yang digunakan adalah jenis cat minyak. Cat minyak akan bertahan lama dalam prosesnya dan tidak akan pudar karena perbedaan komposisi. Untuk pencampuran cat juga berbeda kami menggunakan tinner sebagai campuran dengan cat perbandingan antara campuran cat dengan tinner adalah 50:50. Untuk pembersihan kuas cat dari cat minyak menggunakan tinner karena jika menggunakan air tidak akan bisa menghilangkan bekas cat minyak yang menempel pada kuas selain itu kuas pun juga tetap akan kaku hal itu berbeda jika menggunakan cat tembok.

Lalu untuk warna cat polisi tidur ada 2 macam warna yaitu kuning dan hitam setelah itu proses pengecatan. Akan tetapi sebelum pengecatan pertama kami membuat pola miring dengan menggunakan tali rafia serta untuk kelebihannya kita mematok dengan menggunakan sedotan setelah itu kami menarik garis yang telah terukur menggunakan tali rafia tadi dengan menggunakan batu kecil. Kemudian kami garis seperti itu satu persatu sebelum dicat dan setelah polisi tidur telah kami bentuk polanya satu persatu barulah kami memulai pengecatan. Perbedaan mendasar pengecatan yang kami lakukan saat mengecat jalan dan polisi tidur adalah pada tekniknya pada polisi tidur kali ini bagian yang kami cat pertama adalah sisi-sisi garis yang telah dibuat tadi. Kuas cat yang dicelupkan kedalam cat diusahakan agar tidak terlalu dalam dikarenakan akan meluber kemana-mana karena posisi yang turun gerakan tangan pun harus dilakukan secara halus karena jika terkena warna di sebelahnya akan mengakibatkan warna menjadi buruk. Dan setelah warna merata baru bagian tengahnya dicat seperti biasa kembali.

Dari hasil pelaksanaan yang telah kami lakukan selama kurang lebih 3 hari adalah bahwa meski Kelurahan Bedilan kampung RT 4 RW 2 mempunyai permasalahan yang mengakibatkan kampung ini kurang indah dan menarik dikarenakan minimnya jumlah warga yang menghuni kampung tersebut bisa diatasi. Solusinya dengan membuat perubahan pada tata kelola melalui kegiatan pengecatan. Kegiatan pengecatan yang kita lakukan ini

memberikan dampak yang sangat berarti bagi mereka pengecatan yang pada mulanya dilaksanakan oleh kami mahasiswa perlahan kami berhasil mengajak sekaligus mengajarkan mereka teknik pengecatan yang baik. Tidak hanya itu pada pelaksanaannya pun mereka terasa sangat antusias meskipun pada awalnya mereka ragu untuk membantu kami.

Selain itu manfaat yang paling utama adalah kegiatan ini telah merubah total kondisi jalan Kelurahan Bedilan kampung RT 4 RW 2 menjadi lebih indah dan sedap dipandang mata. Kondisi jalanan yang awalnya telah kotor menghitam terkena lintasan waga yang lewat dan faktor cuaca kini telah berubah menjadi lebih menarik. Merekapun menjadi mengerti tata cara proses pelaksanaan pengecatan yang baik dan benar. Kami berharap kegiatan seperti ini akan mereka lanjutkan lagi setelah kami meninggalkan kampung ini.



Gambar 5 pelaksanaan pengecatan polisi tidur

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Pengecatan dilaksanakan melalui cara proses teknik dan pengajaran pengajaran ini agar keadaan jalanan di Kelurahan Bedilan Kampung RT 4 RW 2 berubah menjadi semakin baik. Dari hasil yang kami peroleh permasalahan di Kelurahan Bedilan RT 4 RW 2 adalah *pertama*; tidak terurusnya kondisi jalan menciptakan suasana kampung yang kumuh, *kedua*; minimnya jumlah warga yang tinggal di RT 4 RW 3 menyebabkan sulitnya mereka untuk melakukan kegiatan seperti ini, *ketiga*; ketidaktahuan teknik pelaksanaan pengecatan yang benar membuat mereka menjadi bingung apa yang harus dilakukan pertama kali. Untuk menciptakan keindahan pada jalan upaya yang dilakukan yaitu dengan cara:

1. Melakukan survei terhadap lokasi.
2. Menentukan konsep yang akan dilakukan..
3. Pelaksanaan kegiatan pengecatan dengan mengajak warga.
4. Mengajarkan metode serta teknik pengecatan yang baik dan yang benar sehingga jalanan pada kampung mereka mendapatkan keindahan yang sempurna.

REFERENSI

- Wulan, Dita. 2011., (2011). *Revitalitas penghijauan dengan cat kota*. Malang: Program sarjana Universitas Negeri Malang, 2011.
- Kelurahan Jodipan. (2012). Profil Kelurahan Jodipan.
- Keputusan kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Pariwisata kota malang Nomor: 64/2017 Tentang *penetapan warga sadar kebersihan*.
- Kementrian pariwisata dan ekonomi kreatif : (2014). *Buku Pedoman Kelompok Sadar Budaya 2014*.
- Kementrian pekerjaan Umum dan Pariwisata: (2010). *Buku panduan pelaksanaan Rencana penanggulangan dan peningkatan keindahan kualitas Jalan Desa. (RP2KPKP)*.
- Indradi, Sjamsiar Sjamsudin. (2011).*Dasar-Dasar teori pengecatan*. : Malang 2011. Herdiansyah, Haris. 2013. *Metodologi Penelitian tentang Pengecatan Jalan Raya*. Salemba

Humanika. *Jakarta 2013*.

Rahardian, A. H. (2016). *Perencanaan Skenario peningkatan Kualitas Keindahan*. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Volume III, No.1.

Pratama, Arinaldo Habib. (2015). *Pengecatan Jalan Dengan Teknik Yang benar*, Jakarta : 2015.

Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.

Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104.